

**EVALUASI KELENGKAPAN DATA TRANSAKSI DALAM  
PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK ETAP  
PADA PT ABC (KLIEN KANTOR JASA AKUNTAN ASTRID  
FARADISTY AND PARTNER ACCOUNTING FIRM)**

**(Laporan Akhir)**

**Oleh**

**YOLANDA AULIA**

**NPM 2201061002**



**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS LAMPUNG**

**2025**

**EVALUASI KELENGKAPAN DATA TRANSAKSI DALAM  
PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK ETAP  
PADA PT ABC (KLIEN KANTOR JASA AKUNTAN ASTRID  
FARADISTY AND PARTNER ACCOUNTING FIRM)**

**Oleh**

**YOLANDA AULIA**

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar  
AHLI MADYA (A.Md) AKUNTANSI**

**Pada**

**Program Studi Diploma III Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis**



**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS LAMPUNG**

**2025**

## HALAMAN PERSETUJUAN

**Judul Laporan Akhir** : **EVALUASI KELENGKAPAN DATA TRANSAKSI  
DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN  
BERDASARKAN SAK ETAP PADA PT ABC  
(KLIEN KANTOR JASA AKUNTAN ASTRID  
FARADISTY AND PARTNER ACCOUNTING  
FIRM)**

**Nama Mahasiswa** : *Volanda Aulia*

**Nomor Pokok Mahasiswa** : 2201061002

**Program Studi** : **DIPLOMA III AKUNTANSI**

**Jurusan** : **AKUNTANSI**

**Fakultas** : **EKONOMI DAN BISNIS**



**Menyetujui  
Pembimbing,**

**Mengetahui,  
Ketua Program Studi**

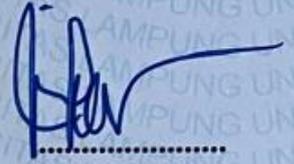
**Ninuk Dewi K., S.E., M.Sc., Ph.D., Ak., CA  
NIP. 198202202008122003**

**Ninuk Dewi K., S.E., M.Sc., Ph.D., Ak., CA  
NIP. 198202202008122003**

## HALAMAN PENGESAHAN

### 1. Tim Penguji

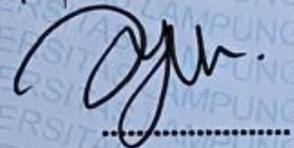
Ketua Penguji : **Ninuk Dewi K., S.E., M.Sc., Ph.D., Ak., CA.**



Penguji Utama : **Dr. Reni Oktavia, S.E., M.Si.**



Sekretaris Penguji : **Ayu Dwiny Octary, S.E., M.Ak.**



Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Lampung



**Prof. Dr. Nanrobi, S.E., M.Si.**  
NIP. 196606211990031003

Tanggal Lulus Ujian Laporan Akhir : 28 April 2025

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

### **LAPORAN AKHIR**

Tiada lembar yang lebih bermakna dalam Laporan Akhir ini selain lembar persembahan. Dengan penuh rasa syukur dan cinta, penulis mempersembahkan karya sederhana ini kepada orang-orang terkasih yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan ini:

1. **Untuk ayahanda tercinta Nurhidayat dan Ibunda tercinta Sukaesi**, terima kasih atas segala bentuk kasih sayang, perhatian, dan nasihat yang selalu menenangkan. Terima kasih telah menjadi tempat pulang yang penuh semangat dan harapan. Do'amu adalah kekuatan yang terus mendorongku untuk tetap bertahan hingga akhir.
2. **Untuk Adikku Sheril Aulia Putri**, terima kasih atas segala dukungan, doa, dan semangat yang selalu menguatkan.
3. **Untuk keluarga besar**, terima kasih atas cinta, dukungan moril maupun materil. Kalian adalah rumah yang selalu memberikan rasa aman.
4. **Untuk sahabat-sahabat terbaikku** Dea Tri Utami, Dea Indiani, Neneng Anjarwati dan Salma Putri Sholihah, terima kasih atas canda, tawa, motivasi, dan dukungan yang selalu hadir di saat dibutuhkan.
5. **Untuk seluruh teman-teman Akuntansi angkatan 2022**, Ana Setiawati, Aviv Alfito, Dea Ayu Seftina, Rahmat Hidayat dan Rasthi Melanie Putri. Terima kasih atas kebersamaan, pelajaran hidup, dan kenangan luar biasa selama masa kuliah. Sampai bertemu di puncak kesuksesan, teman-teman!
6. **Untuk almamater tercinta, Universitas Lampung**, terima kasih sebesar-besarnya telah menjadi tempat saya bertumbuh, menimba ilmu, mengembangkan potensi diri, serta belajar menghadapi berbagai tantangan dalam proses akademik maupun kehidupan.
7. Dan terakhir, untuk diri saya sendiri, Yolanda Aulia terima kasih karena telah bertahan, melewati lelah, ragu, dan air mata. Kamu telah membuktikan bahwa keberanian bisa menembus keterbatasan dan menyelesaikan apa yang telah dimulai. Ini bukan akhir, tapi awal dari perjalanan baru, jadi teruslah melangkah dengan semangat dan harapan.

## SANWACANA

Penulis ingin mengungkapkan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan anugerah dan petunjuk-Nya, sehingga penulis berhasil menyelesaikan Laporan Akhir Sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Ahli Madya Akuntansi di Universitas Lampung.

Penulis menyadari bahwa pencapaian Laporan Akhir ini tidak terlepas dari dukungan, arahan, dan bantuan dari banyak pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis ingin mengambil kesempatan ini untuk menyampaikan ungkapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
2. Ibu Ninuk Dewi K., S.E., M.Sc., Ph.D., Ak., CA., selaku Ketua Program Studi Diploma III Akuntansi dan Dosen Pembimbing, terima kasih atas waktu yang telah ibu sempatkan untuk membimbing, saran dan arahan yang telah ibu berikan.
3. Ibu Astrid Faradisty, S.E., M.Ak., CA., BKP., CTT., selaku Pimpinan KJA *Astrid Faradisty and Partner Accounting Firm*, yang telah mengizinkan penulis untuk dapat belajar dan melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan
4. Ibu Desriani Hadi, S.Ak., selaku Rekan KJA *Astrid Faradisty and Partner Accounting Firm*, yang telah memberikan Ilmu bimbingan, serta kesempatan kepada penulis untuk dapat belajar dan mengembangkan kemampuan dalam dunia praktik akuntansi selama melakukan Praktik Kerja Lapangan
5. Mba Eka Puji Lestari, A.Md., dan Mba Widya Nita Sari, selaku Staf KJA, yang telah dengan sabar membimbing, memberikan pengalaman berharga, serta berbagi ilmu dan pengetahuan selama penulis menjalani praktik kerja lapangan.
6. Dosen Unila, terutama Dosen-dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, terima kasih atas ilmu, bimbingan, dan inspirasi yang telah diberikan.
7. Mba Fuji dan Mba Tina, selaku Admin Diploma III terima kasih banyak atas segala bantuan yang telah diberikan dalam berbagai keperluan Administrasi.

## **RIWAYAT HIDUP**

Yolanda Aulia lahir di Bandar Lampung, provinsi Lampung pada tanggal 13 April 2004. Penulis merupakan anak Pertama dari pasangan Bapak Nurhidayat dan Ibu Sukaesi serta memiliki satu orang adik yang Bernama Sheril Aulia Putri.

Pada Tahun 2010, penulis masuk Taman Kanak-kanak Negeri Pembina, Sekolah Dasar Negeri 2 Beringin Raya dan lulus pada tahun 2016. Kemudian ditahun yang sama melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama yaitu di SMP Negeri 13 Bandar Lampung. Selanjutnya setelah lulus SMP pada tahun 2019 Penulis melanjutkan ke Tingkat Sekolah Menengah Kejuruan pada SMK Negeri 9 Bandar Lampung Jurusan Akuntansi dan keuangan Lembaga (AKL), saya mendapatkan pengalaman berharga, selain belajar saya juga Praktik Lapangan Kerja (PKL) di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kota Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2022.

Di tahun 2022 merupakan tahun di mana penulis diterima sebagai mahasiswa Program Studi Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

## **MOTO HIDUP**

*”Jika Kamu tidak sanggup menahan lelahnya belajar, maka kamu harus sanggup menahan perihnya kebodohan”  
(Imam Syafi’i)*

*“Hidup tak selalu mengikuti aksara yang kita tulis, bumantara tak selalu cerah seperti yang kita pinta. Begitulah takdir, namun masih bisa kita ukir dengan Langkah yang penuh makna”*

*-Ruang Relung-*

Arti

*“Hidup tak selalu mengikuti apa yang kita tulis, langit tak selalu cerah seperti yang kita pinta. Begitulah takdir, namun bisa kita ukir dengan Langkah penuh makna”*

*-Ruang Relung-*

## KATA PENGANTAR

Penulis panjatkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas limpahan karunia dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Akhir ini. Meskipun banyak kendala dalam membuat laporan akhir ini, namun berkat penyertaan-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Penulis mengharapkan laporan akhir ini yang berjudul **“Evaluasi Kelengkapan Data Transaksi Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP Pada PT ABC (Klien Kantor Jasa Akuntan Astrid Faradisty And Partner Accounting Firm)** ini dengan baik. Penulis juga berterima kasih kepada Ibu Ninuk Dewi K., S.E., M.Sc., Ph.D., Ak., CA. Selaku Dosen Pembimbing Lapangan Universitas Lampung yang telah membantu dan membimbing penulis sehingga tersusun-nya Laporan Akhir sebagai salah syarat untuk mencapai Gelar Ahli Madya Akuntansi.

Penulis berharap hasil Laporan Akhir ini dapat berguna sebagai penambah wawasan bagi Penulis maupun pembaca, dan Penulis menyadari dalam pembuatan Laporan Akhir ini banyak kesalahan atau kekeliruan yang tanpa Penulis sadari, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari teman-teman maupun dosen, sehingga tercapainya Laporan Akhir yang baik dan benar.

Bandar Lampung, 28 April 2025  
Penulis

Yolanda Aulia  
NPM. 2201061002

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa laporan akhir dengan judul :

**Evaluasi Kelengkapan Data Transaksi Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP Pada PT ABC (Klien Kantor Jasa Akuntan Astrid Faradisty And Partner Accounting Firm)**

Adalah hasil karya saya sendiri

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam laporan akhir ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam rangkaian kalimat atau symbol yang saya akui seolah olah sebagai tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut diatas, baik sengaja ataupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik laporan akhir yang saya ajukan ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain namun mengakui seolah olah sebagai hasil pemikiran saya sendiri, saya bersedia untuk dibatalkan gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas Lampung.

Bandar Lampung, 28 April 2025

Yang Memberi Pernyataan



Yolanda Aulia

NPM. 2201061002

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN LAPORAN AKHIR .....</b>	<b>v</b>
<b>SANWACANA .....</b>	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTO HIDUP .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Laporan Akhir.....	5
1.4. Manfaat dan Kegunaan Laporan Akhir.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
2.1. Laporan Keuangan .....	8
2.2. Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.....	8
2.2.1. Pengertian SAK ETAP.....	8
2.2.2. Prinsip-prinsip Laporan Keuangan Menurut SAK ETAP.....	9
2.2.3. Tujuan Penerapan SAK ETAP.....	11
2.3. Kelengkapan Data Transaksi .....	11
2.3.1. Pengertian Kelengkapan Data Transaksi .....	12
2.3.2. Jenis Data Transaksi yang dibutuhkan dalam Penyusunan Laporan Keuangan .....	14
2.3.3. Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Data Transaksi.....	14
2.4. Peran Kantor Jasa Akuntan dalam Penyusunan Laporan keuangan .....	15
2.4.1. Pengertian Kantor Jasa Akuntan (KJA) .....	15
2.4.2. Tanggung Jawab KJA dalam Menyusun Laporan Keuangan .....	16
2.5. Dampak Ketidaklengkapan Data Transaksi terhadap Laporan Keuangan.....	17

<b>BAB III METODE PENULISAN .....</b>	<b>18</b>
3.1. Jenis dan Sumber Data.....	18
3.2. Metode Pengumpulan Data.....	18
3.3. Objek Kerja Praktik .....	19
3.3.1. Lokasi dan Waktu Kerja Praktik.....	19
3.4. Gambaran Umum KJA Astrid Faradisty <i>And Partner Accounting Firm</i> .....	20
3.4.1. Profil Tempat Praktik Lapangan Kerja.....	20
3.4.2. Logo Kantor Jasa Akuntan .....	22
3.4.3. Struktur Organisasi .....	22
3.4.4. <i>Job Desk</i> dalam Kantor Jasa Akuntan (KJA) .....	23
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>26</b>
4.1. Evaluasi Kelengkapan Data Transaksi.....	26
4.1.1. Hasil Evaluasi Data Transaksi Persediaan.....	28
4.1.2. Hasil Evaluasi Data Transaksi Beban Operasional.....	30
4.2. Kendala yang dihadapi dalam memastikan kelengkapan data transaksi.....	32
4.3. Upaya KJA dalam mengatasi ketidaklengkapan data transaksi .....	33
4.4. Laporan Keuangan dan Definisi Per Pos Akun.....	33
4.4.1. Laporan Laba Rugi.....	34
4.4.2. Laporan Perubahan Ekuitas.....	35
4.4.3. Laporan Posisi Keuangan.....	36
4.4.4. Laporan Arus Kas.....	40
4.4.5. Catatan Atas Laporan Keuangan.....	41
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>42</b>
5.1. Simpulan .....	42
5.2. Saran .....	43
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>44</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>46</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Jenis Data Transaksi dalam Penyusunan Laporan Keuangan.....	14
Tabel 3.1. Data Umum Kantor Jasa Akuntan .....	21
Tabel 4.1. Hasil Evaluasi Kelengkapan Data Transaksi .....	27

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Logo Kantor Jasa Akuntan Afp.....	.22
Gambar 3.2. Struktur Organisasi Kantor Jasa Akuntan .....	22
Gambar 4.1. Laporan Laba Rugi.....	.34
Gambar 4.2. Laporan Perubahan Ekuitas.....	35
Gambar 4.3. Laporan Posisi Keuangan.....	36
Gambar 4.4. Laporan Arus Kas.....	. 40

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Logbook PKL Minggu Ke-1.....	46
Lampiran 2. Logbook PKL Minggu Ke-1.....	47
Lampiran 3. Logbook PKL Minggu Ke-2.....	48
Lampiran 4. Logbook PKL Minggu Ke-2.....	49
Lampiran 5. Logbook PKL Minggu Ke-3.....	50
Lampiran 6. Logbook PKL Minggu Ke-3.....	51
Lampiran 7. Logbook PKL Minggu Ke-4.....	52
Lampiran 8. Logbook PKL Minggu Ke-4.....	53
Lampiran 9. Logbook PKL Minggu Ke-5.....	54
Lampiran 10. Logbook PKL Minggu Ke-5.....	55
Lampiran 11. Logbook PKL Minggu Ke-6.....	56
Lampiran 12. Logbook PKL Minggu Ke-6.....	57
Lampiran 13. Logbook PKL Minggu Ke-7.....	58
Lampiran 14. Logbook PKL Minggu Ke-7.....	59

## **ABSTRAK**

### **EVALUASI KELENGKAPAN DATA TRANSAKSI DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK ETAP PADA PT ABC (KLIEN KANTOR JASA AKUNTAN ASTRID FARADISTY AND PARTNER ACCOUNTING FIRM)**

**Oleh**

**YOLANDA AULIA**

Laporan Akhir ini bertujuan untuk mengevaluasi kelengkapan data transaksi yang diberikan oleh PT ABC kepada Kantor Jasa Akuntan (KJA) Astrid *Faradisty and Partner Accounting Firm*. Dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana data transaksi yang diterima sudah lengkap dan bagaimana dampaknya terhadap laporan keuangan yang disusun. Laporan Akhir ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen transaksi. Hasil Analisis Dokumen menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa transaksi yang tidak didukung dengan dokumen yang memadai, seperti persediaan dan beban operasional. Akibatnya, laporan keuangan yang dihasilkan mengalami beberapa kesalahan dalam penyajian, terutama dalam penyajian Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan laporan arus kas. Berdasarkan hasil evaluasi, laporan Akhir ini memberikan rekomendasi berupa upaya peningkatan kelengkapan data transaksi PT ABC.

**Kata Kunci: Evaluasi, Kantor Jasa Akuntan, Kelengkapan Data Transaksi, Laporan Keuangan, SAK ETAP.**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Kelengkapan data transaksi merupakan hal utama dalam penyusunan laporan keuangan, karena menentukan sejauh mana laporan yang dihasilkan dapat mencerminkan kondisi keuangan perusahaan secara akurat, relevan, dan andal. Tanpa data yang lengkap dan terdokumentasi dengan baik, ada risiko terjadinya salah saji dalam laporan keuangan, yang dapat menghambat manajemen dalam membuat keputusan bisnis yang tepat dan meningkatkan kemungkinan ketidakpatuhan terhadap standar akuntansi yang berlaku. Sebagai salah satu klien KJA *Astrid Faradisty and Partner Accounting Firm*, PT ABC memanfaatkan jasa penyusunan laporan keuangan yang berbasis pada SAK ETAP, untuk memastikan kepatuhan terhadap standar tersebut. Namun dalam praktiknya, kelengkapan data transaksi masih menjadi tantangan utama yang dihadapi saat menyusun laporan keuangan. Beberapa masalah yang teridentifikasi adalah kurangnya dokumen pendukung untuk transaksi, pencatatan yang tidak terorganisir, serta ketidaksesuaian antara transaksi yang dicatat dan bukti transaksi yang ada (Nusa et al., 2024).

Tantangan KJA dalam kelengkapan dokumen transaksi sering kali muncul akibat ketidaklengkapan dokumen yang disediakan oleh klien. Strategi KJA dalam mengatasi ketidaklengkapan dokumen dapat diterapkan dengan beberapa cara, seperti memberikan edukasi kepada klien tentang pentingnya pencatatan keuangan dan membantu klien dalam menyusun dokumentasi yang lebih tertata. Dalam Jurnal yang ditulis (Nurfanny et al., 2024), menyatakan ketidaklengkapan data transaksi dapat mengakibatkan laporan keuangan tidak mencerminkan posisi keuangan perusahaan secara akurat, yang pada akhirnya dapat menyebabkan kesalahan dalam perhitungan aset, kewajiban, dan ekuitas. Selain itu, jika transaksi yang dicatat tidak didukung oleh dokumen yang memadai, ada risiko

kesalahan dalam pengakuan persediaan dan beban, yang pada akhirnya dapat mengakibatkan ketidakakuratan dalam penyajian laporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang berfungsi sebagai sumber informasi bagi penggunaannya dalam pengambilan keputusan. Pelaporan keuangan juga merupakan salah satu bentuk tanggung jawab atau pertanggungjawaban pemilik terhadap usaha yang dijelankannya. Laporan keuangan juga berfungsi untuk mengevaluasi kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan sendiri merupakan proses yang menggambarkan prospek ekonomi dan risiko yang dihadapi. Selain itu, kesehatan suatu perusahaan dapat tercermin melalui kinerja keuangannya. Hal ini terjadi karena laporan kinerja keuangan memberikan informasi penting mengenai perencanaan, pendanaan, investasi, dan operasi perusahaan (Hastiwi et al., 2022).

Kantor Jasa Akuntan merupakan sebuah entitas usaha yang telah mendapat izin resmi dari Menteri Keuangan untuk menyediakan berbagai layanan akuntansi kepada masyarakat, terutama bagi para Akuntan Berpraktik sesuai yang tertera dalam (PMK) No. 216/PMK. 01/2017. Peran KJA sangat krusial dalam mendukung kegiatan ekonomi, terutama bagi individu, usaha kecil, dan perusahaan yang memerlukan layanan akuntansi profesional tetapi tidak memiliki divisi akuntansi internal. Kantor Jasa Akuntan menawarkan berbagai layanan yang mencakup aspek keuangan. Di antaranya, bimbingan teknis akuntansi. Selain itu, KJA juga menyediakan layanan kompilasi laporan keuangan, yang mempermudah klien dalam menyusun laporan berdasarkan data yang telah diberikan, tanpa melakukan proses audit atau verifikasi tambahan (Maghfirotuzzahro, Fiinaa et al., 2023).

Kantor Jasa Akuntan (KJA) mempunyai peran yang semakin penting dalam era persaingan bisnis yang ketat, terutama dalam membantu individu dan perusahaan mengelola keuangan serta perpajakan. KJA tidak hanya berfungsi sebagai penyedia layanan akuntansi, tetapi juga sebagai mitra strategis dalam pengambilan keputusan keuangan, terutama yang tidak memiliki divisi akuntansi internal, dalam menyusun laporan keuangan (Kusuma et al., 2025). Selain layanan utama tersebut, KJA berperan dalam mendampingi perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan dan laporan tata kelola, guna memastikan

transparansi dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. KJA juga dapat membantu dalam pengembangan sistem informasi akuntansi yang lebih efektif, sehingga proses pencatatan keuangan menjadi lebih terstruktur dan efisien. KJA dilarang untuk memberikan jasa asuransi, seperti audit atau review laporan keuangan, karena layanan tersebut hanya diperuntukkan bagi Kantor Akuntan Publik (Maghfirotuzzahro, Fiinaa et al., 2023).

Menurut Buku Program Kerja Kompartemen Akuntansi Ikatan Akuntansi Indonesia (2020), dalam hal struktur badan usaha KJA juga dapat berbentuk perseorangan, persekutuan perdata, firma, atau perseroan terbatas (PT), tergantung pada skala dan kebutuhan bisnisnya. Setiap bentuk badan usaha memiliki karakteristik tersendiri misalnya, KJA perseorangan umumnya dikelola oleh satu Akuntan Berpraktik, sedangkan firma atau perseroan terbatas memungkinkan kerja sama antara beberapa akuntan untuk memberikan layanan yang lebih luas dan terorganisir, dengan adanya regulasi yang ketat dan peran yang semakin berkembang. KJA diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas layanannya demi mendukung transparansi dan akuntabilitas keuangan bagi semua pihak yang membutuhkan.

SAK ETAP (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik) adalah standar akuntansi yang disusun khusus untuk entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan, seperti usaha kecil dan menengah (UKM) atau organisasi nirlaba, yang tidak diwajibkan menerapkan standar akuntansi penuh seperti perusahaan besar atau entitas yang terdaftar di bursa efek. Tujuan SAK ETAP adalah fleksibilitas dalam implementasinya, dan diharapkan SAK ETAP akan mudah mengakses sumber daya keuangan perbankan. SAK ETAP merupakan SAK khusus dan tidak mengacu pada SAK Umum yang sebagian besar menggunakan istilah kompensasi. Pengaturan transfer yang dilakukan oleh ETAP Ini adalah jenis pengaturan yang lebih sederhana dalam hal akuntansi dan tidak berubah selama bertahun-tahun (Ikatan Akuntan Indonesia, 2024).

PT ABC merupakan sebuah perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha di berbagai bidang antara lain; konstruksi, administrasi pemerintahan, transportasi, perdagangan besar, industri pengolahan, serta aktivitas yang

berkaitan dengan real estate, aktivitas profesional ilmiah, dan teknis. Sebagai perusahaan yang memiliki cakupan usaha yang cukup luas PT ABC menghadapi tantangan dalam menjaga kualitas dan akuntabilitas laporan keuangannya, khususnya pada unit dagang yang bergerak di bidang real estate. Mengingat pentingnya penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, serta keterbatasan internal perusahaan dalam menyediakan sumber daya manusia yang kompeten di bidang akuntansi, PT ABC memutuskan untuk memanfaatkan jasa dari Kantor Jasa Akuntan (KJA). KJA yang ditunjuk bertugas untuk membantu penyusunan laporan keuangan perusahaan, khususnya untuk unit dagang di bidang real estate, dengan tujuan meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta mematuhi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang berlaku. Langkah ini diambil sebagai bentuk komitmen perusahaan dalam memperbaiki sistem pelaporan keuangan yang selama ini belum tertata dengan baik.

Dalam penyusunan laporan keuangan PT ABC, ditemukan beberapa permasalahan terkait data transaksi, seperti kurangnya pencatatan persediaan dan beban operasional. Masalah-masalah tersebut dapat berujung pada laporan keuangan yang tidak mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya, sehingga diperlukan evaluasi untuk menilai kelengkapan data transaksi yang telah diberikan oleh klien kepada kantor jasa akuntan. Kurangnya pencatatan persediaan dan dapat menyebabkan kesalahan dalam perhitungan Aset yang pada akhirnya berdampak pada ketidaktepatan dalam perhitungan laporan posisi keuangan perusahaan. Selain itu, beban operasional yang tidak tercatat dengan baik dapat membuat laporan laba rugi menunjukkan hasil yang lebih tinggi atau lebih rendah dari kondisi sebenarnya, Hal ini berisiko menyesatkan pemilik usaha, investor, atau pihak eksternal dalam menilai kinerja keuangan PT ABC. Oleh karena itu, dibutuhkan pencatatan yang lebih sistematis serta kerja sama yang baik antara PT ABC dan KJA untuk memastikan seluruh transaksi tercatat lengkap dan sesuai standar akuntansi (Ikatan Akuntan Indonesia, 2020).

Berdasarkan permasalahan di atas, evaluasi terhadap kelengkapan data transaksi yang diberikan oleh Perusahaan PT ABC menjadi sangat penting dalam memastikan bahwa laporan keuangan yang disusun oleh kantor jasa akuntan

(KJA) benar-benar mencerminkan kondisi keuangan perusahaan secara *valid* dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Melalui penelitian ini, dilakukan analisis terhadap kelengkapan data transaksi PT ABC serta dampaknya terhadap laporan keuangan yang dihasilkan oleh KJA *Astrid Faradisty and Partner Accounting Firm*. Evaluasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi permasalahan dalam penyajian laporan keuangan akibat ketidaklengkapan data transaksi, serta memberikan solusi untuk meningkatkan kualitas pencatatan keuangan klien agar sesuai dengan SAK ETAP.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut;

1. Apakah Data transaksi PT ABC telah dicatat secara lengkap sesuai dengan SAK ETAP?
2. Apa saja Kendala yang di hadapi dalam memastikan kelengkapan data transaksi PT ABC?
3. Apa saja Upaya Kantor Jasa Akuntan dalam memastikan ketidaklengkapan data transaksi PT ABC?

### **1.3. Tujuan Laporan Akhir**

Berdasarkan Rumusan Akhir di atas maka Tujuan Laporan Akhir adalah sebagai berikut;

1. Mengevaluasi Kelengkapan data Transaksi PT ABC sesuai SAK ETAP.
2. Mengidentifikasi Kendala dalam Proses Pengumpulan dan Pencatatan data Transaksi.
3. Memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kelengkapan data transaksi PT ABC.

#### **1.4. Manfaat dan Kegunaan Laporan Akhir**

##### **1.4.1. Bagi Kantor Jasa Akuntan (KJA) Astrid Faradisty and Partner Accounting Firm.**

- a. Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan,** dapat dilakukan dengan memastikan kelengkapan data transaksi. Dengan demikian, KJA mampu menghasilkan laporan keuangan yang dapat diandalkan, akurat, serta sesuai dengan standar SAK ETAP.
- b. Meningkatkan Kepercayaan klien,** klien akan lebih percaya pada KJA jika laporan keuangannya sesuai standar dan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan.
- c. Meningkatkan Efisiensi Kerja,** dengan data transaksi yang tertata rapi, KJA dapat bekerja lebih cepat dalam penyusunan laporan, tanpa harus mencari-cari dokumen tambahan dari klien.

##### **1.4.2. Bagi PT ABC (Klien KJA Astrid Faradisty and Partner Accounting Firm).**

- a. Meningkatkan Keteraturan Administrasi Keuangan,** dengan pencatatan transaksi yang lebih tertata, perusahaan akan memiliki sistem keuangan yang lebih transparan dan terorganisir.
- b. Mempermudah Pengambilan Keputusan,** laporan keuangan yang akurat membantu pemilik bisnis dalam mengambil keputusan terkait investasi, pengelolaan kas, dan strategi bisnis lainnya.
- c. Meningkatkan Kredibilitas Perusahaan,** dapat dilakukan melalui laporan keuangan yang dapat dipercaya. Laporan tersebut tidak hanya bermanfaat untuk mengajukan pinjaman, tetapi juga menarik minat investor dan menjalin kerja sama dengan berbagai pihak.

##### **1.4.3. Bagi Mahasiswa.**

- a. Menambah Pemahaman tentang Penerapan SAK ETAP,** dengan melihat secara langsung bagaimana standar akuntansi diterapkan di dunia kerja, mahasiswa dapat memahami proses penyusunan laporan keuangan untuk PT atau entitas kecil dengan lebih baik.

- b. Meningkatkan Keterampilan dalam Analisis Data Keuangan,** mahasiswa belajar menganalisis jurnal transaksi, dokumen pendukung, serta dampaknya terhadap laporan keuangan melalui evaluasi kelengkapan dan ketepatan transaksi yang dilakukan.
- c. Mengembangkan Kemampuan *Problem Solving*,** saat menemukan data yang tidak lengkap atau pencatatan yang salah, mahasiswa akan belajar bagaimana mengidentifikasi masalah dan memberikan solusi yang sesuai dengan standar akuntansi.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Laporan Keuangan**

Dalam buku Kieso et al. (2017), laporan keuangan merupakan sarana utama untuk menyampaikan informasi keuangan kepada pihak di luar perusahaan. Laporan Keuangan (*financial statements*) yang paling umum disajikan adalah laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan. Ada kalanya informasi keuangan lebih efektif disampaikan, atau memang hanya bisa disampaikan, melalui proses pelaporan keuangan di samping laporan keuangan yang resmi contohnya mencangkup surat direktur atau informasi tambahan dalam laporan tahunan Perusahaan, *prospectus*, laporan yang diajukan kepada badan pemerintah, berita baru, perkiraan manajemen, dan laporan dampak sosial atau lingkungan Perusahaan. Tujuan dari pelaporan keuangan untuk memberikan informasi keuangan tentang entitas pelaporan yang berguna bagi investor sekarang dan investor potensial, pemberi pinjaman, dan kreditor lainnya untuk membuat Keputusan dalam kapasitas mereka sebagai penyedia modal.

#### **2.2. Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik**

##### **2.2.1. Definisi SAK ETAP**

Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) merupakan pedoman akuntansi yang dirancang khusus untuk entitas yang tidak memiliki tanggung jawab publik yang besar, seperti usaha kecil dan menengah, koperasi, serta perusahaan yang dimiliki oleh desa. Standar ini diperkenalkan sebagai alternatif dari Standar Akuntansi Keuangan (SAK) umum yang lebih kompleks, sehingga dapat memberikan kemudahan bagi entitas kecil dalam menyusun laporan keuangan tanpa harus mengikuti ketentuan yang terlalu rumit. SAK ETAP disusun oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK)

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan memiliki karakteristik yang lebih sederhana dibandingkan dengan SAK berbasis International Financial Reporting Standards (IFRS). Dengan adanya standar ini, diharapkan entitas yang menerapkannya dapat menyajikan laporan keuangan yang andal dan relevan dengan tetap mempertahankan prinsip dasar akuntansi yang berlaku (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2025).

SAK ETAP tidak mengalami perubahan secara berkala seperti SAK berbasis IFRS yang selalu mengalami penyesuaian terhadap perkembangan ekonomi global. Dengan kata lain, organisasi yang menggunakan SAK ETAP tidak perlu khawatir tentang perubahan aturan yang mungkin mempengaruhi metode pencatatan dan presentasi laporan keuangan mereka. Meskipun prosesnya lebih sederhana, SAK ETAP masih memastikan bahwa laporan keuangan yang dihasilkan memberikan informasi yang relevan dan dapat dipercaya bagi semua pengguna laporan keuangan. Maka dari itu, penerapan SAK ETAP sangat dianjurkan untuk entitas yang ingin meramu laporan keuangan dengan cara yang lebih efisien tanpa mengorbankan inti dari prinsip-prinsip akuntansi yang ada (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2025).

### **2.2.2. Prinsip-prinsip Laporan Keuangan Menurut SAK ETAP**

Dalam buku Kieso et al. (2017), berikut adalah beberapa prinsip-prinsip utama dalam SAK ETAP:

#### **1. Dasar penyusunan Laporan Keuangan.**

- a. Basis Akrual (*Accrual Basis*)**, merupakan laporan keuangan yang disusun dengan metode akrual, berarti bahwa transaksi yang mengubah laporan keuangan perusahaan dicatat pada periode Dimana peristiwa terjadi.
- b. Kelangsungan Usaha (*Going Concern*)**, Penyusunan laporan keuangan dilakukan dengan keyakinan bahwa organisasi akan terus menjalankan operasinya di masa depan dan tidak memiliki rencana untuk menghentikan aktivitasnya atau mengalami kebangkrutan.

- c. **Pemisah antara Entitas dan Pemilik (*Entity Concept*)**, laporan keuangan harus disusun berdasarkan konsep bahwa entitas memiliki keuangan yang terpisah dari pemiliknya. Artinya, aset, liabilitas, pendapatan, dan beban yang dicatat dalam laporan keuangan hanya mencerminkan transaksi entitas, bukan transaksi pribadi pemilik atau pihak lain.

## 2. Penyajian Laporan Keuangan.

Dalam Penyajian Laporan Keuangan Terdiri dari:

1. **Laporan Posisi Keuangan (*statement of financial position*)**, juga disebut sebagai neraca (*balance sheet*), melaporkan aset, liabilitas, dan ekuitas Perusahaan bisnis pada tanggal tertentu.
2. **Laporan Laba Rugi (*income statement*)**, merupakan laporan yang mengukur keberhasilan operasi Perusahaan pada suatu periode waktu tertentu.
3. **Laporan Perubahan Ekuitas (*statement of changes in equity*)**, adalah hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi semua liabilitas.
4. **Laporan Arus Kas (*cash flow statement*)** memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pembayaran kas dari suatu Perusahaan selama suatu periode.
5. **Catatan Atas Laporan Keuangan (*notes to financial statement*)**. catatan mengenai laporan keuangan biasanya menegaskan atau memberikan penjelasan tentang item-item yang ditampilkan dalam bagian inti dari laporan keuangan.

## 3. Pengakuan Aset, liabilitas, pendapatan, dan beban.

- a. Aset diakui ketika suatu entitas menerima keuntungan ekonomi di masa yang akan datang dan nilainya bisa diukur dengan tepat.
- b. Liabilitas diakui apabila terdapat kewajiban yang dapat mengakibatkan pengeluaran sumber daya ekonomi.
- c. Pendapatan diakui saat barang atau jasa telah diberikan dan jumlahnya dapat dihitung dengan akurat.
- d. Beban diakui berdasarkan prinsip hubungan dengan pendapatan atau pada periode terjadinya.

#### **4. Pengukuran Aset tetap, persediaan dan liabilitas**

- a. Aset tetap dinilai dengan harga akuisisi dan dijadwalkan untuk disusutkan sepanjang masa manfaatnya.
- b. Persediaan dievaluasi menggunakan metode biaya akuisisi atau nilai jual bersih, tergantung pada mana yang lebih rendah.
- c. Liabilitas dinilai sebesar jumlah yang wajib dibayarkan sesuai dengan kontrak atau kesepakatan.

#### **5. Pengukuran Ekuitas dalam SAK ETAP**

- a. Modal Disetor, dihitung berdasarkan total uang tunai atau aset lainnya yang disumbangkan oleh pemilik.
- b. Tambahan Modal Disetor, jika terdapat kontribusi tambahan dari pemilik di luar modal awal, dicatat sesuai dengan nilai yang diterima.
- c. Laba Ditahan, dinilai berdasarkan akumulasi keuntungan atau kerugian bersih setelah dikurangi dividen atau distribusi lainnya.

#### **2.2.3. Tujuan Penerapan SAK ETAP**

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2025), tujuan utama penerapan SAK ETAP dalam penyusunan laporan keuangan adalah untuk:

##### **1. Memberikan informasi keuangan yang relevan dan andal.**

SAK ETAP menjamin bahwa laporan keuangan memberikan data yang jelas dan dapat dipercaya bagi pemilik, manajemen, serta pihak luar seperti kreditur dan investor.

##### **2. Menyediakan standar yang lebih sederhana dibandingkan SAK Umum.**

Dikhususkan untuk perusahaan kecil, SAK ETAP menyediakan panduan akuntansi yang lebih mudah dimengerti dan diterapkan, sehingga memperlancar proses pencatatan keuangan.

##### **3. Memenuhi kebutuhan akuntansi perusahaan tanpa akuntabilitas publik signifikan.**

Walaupun tidak memiliki akuntabilitas publik yang signifikan, perusahaan tetap membutuhkan laporan keuangan yang sesuai dengan standar untuk berbagai kepentingan, termasuk pengambilan Keputusan dan akses ke pendanaan.

## **2.3. Kelengkapan Data Transaksi**

### **2.3.1. Pengertian Kelengkapan Data Transaksi**

Dalam buku Kieso et al. (2017), kelengkapan mengacu pada tersedianya semua data yang diperlukan untuk menyajikan informasi secara jujur. Pengabaian dalam mencantumkan informasi bisa mengakibatkan informasi menjadi salah atau menyesatkan dan tidak akan memberikan bantuan bagi pengguna laporan keuangan. Kelengkapan informasi transaksi merupakan salah satu aspek utama dalam pencatatan akuntansi. Bertujuan untuk memastikan bahwa setiap transaksi keuangan dalam suatu entitas dicatat dengan tepat, terorganisir, dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku. Informasi transaksi yang lengkap mencakup berbagai data penting, seperti tanggal transaksi, nilai, deskripsi, pihak terkait, serta bukti pendukung seperti faktur, kwitansi, nota, dan dokumen lain yang relevan. Dengan adanya informasi ini, pencatatan transaksi menjadi lebih jelas dan dapat diandalkan untuk penyusunan laporan keuangan yang akurat, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan.

Dalam buku Agoes, Sukrisno (2017), auditor wajib menilai bukti dokumen transaksi harus mencukupi dan sesuai. Cukup berarti bahwa bukti yang diperiksa harus dalam jumlah yang memadai. Kecukupan bukti ditentukan berdasarkan penilaian auditor dan bukan menjamin keakuratan laporan keuangan, tetapi memberikan opini auditor terkait kewajaran laporan keuangan tersebut. Untuk dapat dianggap sesuai, bukti harus *valid* dan relevan. Bukti yang *valid* harus dapat diandalkan dan meyakinkan, validitas diperoleh dari sistem informasi yang efisien. Relevan artinya bukti tersebut harus berhubungan dengan tujuan pemeriksaan.

Dalam buku Agoes, Sukrisno (2017), menekankan bahwa bukti-bukti transaksi seharusnya saling mendukung dan terhubung untuk mengurangi risiko, karena tingkat keandalan suatu bukti dipengaruhi oleh asal dan karakteristiknya. Ketersediaan data transaksi adalah faktor penting dalam memastikan transparansi dan akuntabilitas perusahaan. Dengan dokumentasi yang memadai untuk setiap transaksi, auditor dan pihak berkepentingan lainnya dapat melacak dan memverifikasi keabsahan pencatatan yang dilakukan. Proses audit, baik dari dalam maupun luar perusahaan, akan berjalan lebih efisien jika perusahaan

memiliki sistem pencatatan yang terorganisir dan terdokumentasi dengan baik. Di sisi lain, jika terdapat banyak transaksi yang tidak disertai bukti atau tidak dicatat dengan tertib, hal ini dapat memperlama proses audit dan berdampak buruk pada tingkat kepercayaan dari investor, pemberi pinjaman, dan badan pengawas.

Kelengkapan data transaksi sangat penting bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) serta entitas yang mengikuti Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Banyak UMKM yang masih mengalami kesulitan dalam melakukan pencatatan transaksi secara teratur, yang mengakibatkan tantangan dalam menyusun laporan keuangan yang akurat. Laporan keuangan yang tepat dan terorganisir akan membantu UMKM dalam pengajuan pinjaman, menarik investasi, dan mengelola keuangan dengan lebih baik, serta memastikan kepatuhan terhadap undang-undang perpajakan yang berlaku (Wahyudi, 2022).

Untuk meningkatkan kelengkapan data transaksi, perusahaan dapat menerapkan berbagai strategi, seperti memanfaatkan perangkat lunak akuntansi untuk pencatatan otomatis, memberikan pelatihan kepada staf mengenai pentingnya dokumentasi transaksi, serta mengadopsi sistem kontrol internal yang lebih ketat untuk memastikan setiap transaksi memiliki bukti pendukung yang memadai. Dengan sistem yang efektif dalam pengelolaan data transaksi, perusahaan bisa meminimalkan risiko kesalahan dalam laporan keuangan, meningkatkan efisiensi operasional, dan membangun kredibilitas di hadapan para pemangku kepentingan. Secara keseluruhan, kelengkapan data transaksi bukan sekadar masalah administratif dalam akuntansi, namun juga merupakan faktor vital untuk keandalan laporan keuangan. Dengan adanya data transaksi yang lengkap dan terdokumentasi dengan baik, perusahaan dapat memastikan bahwa seluruh kegiatan keuangannya tercatat secara transparan. Ini membantu mengurangi risiko kesalahan atau penipuan dan menjaga kepatuhan terhadap standar akuntansi serta regulasi yang berlaku (Maghfirotuzzahro, Fiinaa et al., 2023).

### 2.3.2. Jenis Data Transaksi yang dibutuhkan dalam Penyusunan Laporan Keuangan

Dalam buku Agoes, Sukrisno (2017), agar laporan keuangan dapat disusun dengan benar, setiap transaksi yang terjadi harus didukung dengan dokumen yang sesuai. Berikut adalah beberapa jenis data transaksi beserta dokumen pendukungnya:

*Tabel 2.1. Jenis Data Transaksi Dalam Penyusunan Laporan Keuangan*

Jenis Transaksi	Dokumen Pendukung
Penjualan	Faktur Penjualan, bukti penerimaan kas/bank
Persediaan	Faktur Penjualan, surat terima dsb
Piutang Usaha	Surat Perjanjian invoice, bukti pembayaran
Perlengkapan	Faktur Pembelian, bukti Pembayaran
Hutang Usaha	Surat Perjanjian, invoice, bukti pembayaran
Aset Tetap	Faktur, dokumen kepemilikan dan sebagainya
Gaji Karyawan	Daftar gaji, bukti pembayaran
Beban	Kwitansi Pembayaran
Modal	Bukti Setoran modal awal

Tanpa dokumen-dokumen tersebut, pencatatan transaksi akan menjadi tidak lengkap dan dapat menyebabkan laporan keuangan tidak mencerminkan keadaan perusahaan yang sebenarnya.

### 2.3.3. Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Data Transaksi

Menurut Safri (2023), berikut beberapa faktor yang menyebabkan data transaksi klien tidak lengkap antara lain:

1. Kurangnya pemahaman dari manajemen klien tentang pentingnya dokumentasi transaksi.
2. Tidak adanya sistem pencatatan yang baik, seperti penggunaan *software* akuntansi.
3. Transaksi dilakukan secara tunai tanpa bukti fisik, seperti pengeluaran kas kecil.
4. Kelalaian dalam menyimpan dokumen pendukung transaksi.

## **2.4. Peran Kantor Jasa Akuntan dalam Penyusunan Laporan keuangan**

### **2.4.1. Pengertian Kantor Jasa Akuntan (KJA)**

Kantor Jasa Akuntan (KJA) adalah sebuah lembaga yang telah secara resmi memperoleh izin dari Menteri Keuangan dengan nomor 216/PMK. 01/2017 untuk menawarkan beragam layanan dalam sektor akuntansi. KJA memegang peranan yang krusial dalam mendukung perusahaan dan organisasi non-profit dalam menyusun serta mengelola laporan keuangan dengan cara yang profesional, terbuka, dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. (Maghfirotuzzahro, Fiinaa et al., 2023). Beberapa layanan inti yang disediakan oleh KJA mencakup penyusunan laporan keuangan, penyediaan jasa kompilasi laporan keuangan, desain dan pelaksanaan sistem akuntansi, pelatihan teknis akuntansi pemerintah, dan konsultasi mengenai manajemen keuangan serta perpajakan. Melalui layanan-layanan ini, KJA berperan dalam membantu klien meningkatkan ketepatan dan mutu informasi keuangan yang dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan strategis. Keberadaan KJA semakin diperlukan oleh berbagai kelompok, seperti perusahaan swasta, organisasi non-profit, dan lembaga pemerintah. Bisnis dari berbagai ukuran, termasuk kecil, menengah, dan besar, sering kali menggunakan jasa KJA untuk memastikan laporan keuangan mereka mematuhi standar akuntansi yang relevan, seperti SAK ETAP untuk UMKM dan SAK Umum untuk perusahaan yang lebih besar. Di samping itu, organisasi non-profit seperti yayasan, lembaga sosial, dan institusi pendidikan juga membutuhkan layanan KJA dalam menyusun laporan keuangan untuk mempertahankan transparansi dan akuntabilitas kepada para donatur serta pihak terkait lainnya.

Selain itu, KJA juga memiliki peran penting dalam menyediakan konsultasi dan pelatihan kepada klien tentang pengelolaan keuangan yang baik, pengendalian risiko, dan optimalisasi sistem informasi akuntansi. Dengan bertambahnya kompleksitas regulasi keuangan dan perpajakan, banyak perusahaan serta organisasi yang membutuhkan arahan dari profesional KJA untuk memastikan mereka mematuhi norma yang berlaku dan menghindari kemungkinan sanksi akibat kesalahan dalam laporan keuangan. Secara keseluruhan, kantor jasa akuntan adalah suatu entitas dengan peran strategis dalam mendukung sistem keuangan yang lebih transparan dan akuntabel di berbagai sektor. Dengan berbagai layanan yang komprehensif serta tenaga ahli yang

terampil dalam bidangnya, KJA telah menjadi mitra yang sangat diperlukan oleh banyak entitas dalam memastikan pengelolaan keuangan yang baik, meningkatkan efisiensi operasional, dan menjaga kepercayaan dari beragam pemangku kepentingan (Sitepu, 2021).

#### **2.4.2. Tanggung Jawab KJA dalam Menyusun Laporan Keuangan**

Berdasarkan Sumber Ikatan Akuntansi Indonesia (2017), dalam penyusunan laporan keuangan klien, Kantor Jasa Akuntan bertanggung jawab dalam:

##### **1. Mengumpulkan dan menilai informasi transaksi yang disediakan oleh klien.**

KJA harus secara aktif mengumpulkan seluruh informasi transaksi dari klien dan mengevaluasi keakuratan serta kelengkapannya. Apabila terdapat informasi yang kurang atau meragukan, KJA diwajibkan untuk meminta kelengkapan atau penjelasan dari klien sebelum melanjutkan penyiapan laporan keuangan.

##### **2. Memastikan pencatatan transaksi sesuai dengan SAK ETAP.**

KJA bertanggung jawab untuk menjamin bahwa setiap transaksi dicatat sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Ini mencakup penerapan prinsip akuntansi yang relevan dan menjamin bahwa pencatatan dilakukan secara akurat dan konsisten.

##### **3. Menyusun laporan keuangan yang tepat dan dapat dipercaya.**

KJA diwajibkan untuk menyusun laporan keuangan yang memberikan gambaran yang akurat dan wajar mengenai kondisi keuangan, kinerja, dan arus kas entitas. Laporan tersebut harus memenuhi kebutuhan pengguna dan mengikuti standar akuntansi yang relevan.

##### **4. Memberikan saran perbaikan sistem pencatatan transaksi kepada klien.**

Di samping membuat laporan keuangan, KJA juga memiliki fungsi konsultatif dengan memberikan saran kepada klien tentang perbaikan sistem pencatatan transaksi. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kualitas dan keandalan informasi keuangan di masa yang akan datang.

Apabila informasi transaksi yang diberikan oleh klien tidak lengkap, KJA perlu meminta dokumen tambahan sebelum menyusun laporan keuangan untuk menghindari kesalahan dalam penyajian laporan keuangan.

## **2.5. Dampak Ketidaklengkapan Data Transaksi terhadap Laporan Keuangan**

Dalam buku Agoes, Sukrisno (2017) dan buku Kieso et al. (2017), Ketidaklengkapan data transaksi dapat menyebabkan berbagai masalah dalam penyusunan laporan keuangan, antara lain:

### **1. Ketidakpencatatan yang tepat dalam Laporan Keuangan.**

Apabila transaksi tidak dicatat dengan benar, maka laporan keuangan tidak akan merefleksikan keadaan finansial perusahaan dengan tepat.

### **2. Ketidaktepatan dalam perhitungan.**

Jika elemen-elemen akun tidak dicatat secara lengkap, maka penghitungan pada laporan keuangan perusahaan akan menjadi tidak akurat.

### **3. Risiko Masalah Terkait Pajak.**

Data yang tidak lengkap dapat mengakibatkan perhitungan pajak yang keliru, berpotensi mengarah pada sanksi dari lembaga pajak.

### **4. Tantangan dalam Audit Kesulitan *Due Diligence*.**

Jika perusahaan diperiksa oleh auditor dari luar, maka ketidaklengkapan data transaksi bisa menyebabkan hasil audit yang tidak menguntungkan (*Adverse Opinion*).

## **BAB III**

### **METODE PENULISAN**

#### **3.1. Jenis dan Sumber Data**

Menurut Marthalia (2023), sumber data yang relevan untuk mendukung penyusunan laporan akhir ini mencakup berbagai referensi yang dapat memberikan informasi akurat dan mendukung analisis yang dilakukan. Sumber-sumber tersebut dipilih berdasarkan keterkaitan dengan topik yang dibahas serta keandalan dalam menyediakan data yang *valid* dan dapat dipertanggungjawabkan. Berikut beberapa jenis sumber data yang bisa digunakan penulis dalam menyusun laporan akhir:

- a. Data Primer**, merupakan sumber data yang berasal langsung dari sumber primer atau orang pertama yang diperoleh melalui wawancara dan observasi.
- b. Data Sekunder**, merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung. Data-data yang sudah diolah seperti data perusahaan dan berbagai jenis buku dapat dijadikan acuan untuk menunjang penyusunan laporan akhir.

#### **3.2. Metode Pengumpulan Data**

Menurut Abdullah et al. (2022), metode pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan laporan akhir terdiri dari berbagai metode yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang akurat dan relevan. Pemilihan metode yang tepat sangat penting agar laporan akhir dapat disusun secara sistematis, berdasarkan data yang *valid*, serta sesuai dengan tujuan penelitian atau evaluasi yang dilakukan. Berikut beberapa metode yang bisa digunakan penulis dalam menyusun laporan akhir:

## 1. Studi Lapangan

- a. **Wawancara**, dilakukan di Kantor Jasa Akuntan (KJA) Astrid Faradisty *and Partner Accounting Firm* untuk memperoleh informasi terkait proses pencatatan transaksi mereka serta kendala dalam menyediakan dokumen pendukung.
- b. **Observasi**, pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi langsung untuk mengetahui proses penyusunan laporan keuangan klien di KJA Astrid Faradisty *and Partner Accounting Firm*.
- c. **Dokumen**, pengumpulan Data Dokumen klien Sebagai bahan Laporan Akhir, penulis juga menggunakan dokumen berupa informasi dan Data Transaksi Klien Kantor Jasa Akuntan (KJA) Astrid Faradisty *and Partner Accounting Firm*.

## 2. Studi Kepustakaan

Menurut Abdullah et al. (2022), kajian kepustakaan merupakan studi yang berfokus pada pendekatan teoretis serta referensi-referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya, dan norma yang muncul dalam konteks sosial yang sedang dikaji. Selain itu, studi kepustakaan memainkan peran yang sangat penting dalam penelitian, mengingat bahwa setiap penelitian tidak dapat dipisahkan dari sumber-sumber ilmiah yang ada. Berikut beberapa Studi Kepustakaan yang bisa digunakan penulis dalam menyusun laporan akhir:

- a. Dokumen data Transaksi PT ABC seperti; faktur, bukti pembayaran dan laporan kas.
- b. Standar Akuntansi Keuangan (SAK ETAP) sebagai acuan dalam penyusunan laporan keuangan.
- c. Buku, Artikel, dan jurnal untuk memperoleh data pendukung dari literatur.

### 3.3. Objek Kerja Praktik

#### 3.3.1. Lokasi dan Waktu Kerja Praktik

Lokasi Penelitian ini bertempat di Kantor Jasa Akuntan (KJA) Astrid Faradisty *and Partner Accounting Firm*. Jalan Mawar No. 50 C Sukabumi Bandar Lampung Waktu Praktik Lapangan Kerja dimulai 13 Januari 2025 – 28 Februari 2025.

### **3.4. Gambaran Umum KJA Astrid Faradisty And Partner Accounting Firm**

#### **3.4.1. Profil Tempat Praktik Lapangan Kerja**

Menurut sumber dari *Company Profile* KJA AFP (2022), kantor jasa akuntan (KJA) Astrid Faradisty and Partner Accounting Firm beralamat di Jalan Mawar No. 50 C, sukabumi, bandar lampung, dan resmi didirikan pada tanggal 14 Januari 2022. Firma ini dikelola oleh Akuntan Beregister Negara (ABN) yang telah memperoleh izin praktik resmi dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia dengan Nomor Izin 475/KM.1/PPPK/2023. Sebagai penyedia layanan jasa akuntansi profesional, KJA ini memiliki legalitas yang lengkap, termasuk pendaftaran di Administrasi Hukum Umum (AHU), akta pendirian firma, serta Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP). Keabsahan dan legalitas tersebut menunjukkan bahwa KJA Astrid Faradisty and Partner Accounting Firm telah memenuhi seluruh persyaratan hukum dan peraturan yang berlaku dalam menjalankan praktik akuntansi di Indonesia.

Sebagai sebuah Kantor Jasa Akuntan yang berorientasi pada profesionalisme dan kepatuhan terhadap standar akuntansi yang berlaku, Kantor Jasa Akuntan Astrid Faradisty and Partner Accounting Firm menyediakan berbagai layanan keuangan yang dirancang untuk membantu klien dalam menyusun dan mengelola laporan keuangan mereka dengan lebih efektif. Layanan yang disediakan mencakup penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), jasa laporan keuangan kompilasi, internal Audit (Non Asurans), audit Operasional, penyusunan Sistem Akuntansi, konsultan Akuntansi, konsultasi perpajakan, konsultan manajemen keuangan, bimbingan teknis akuntansi pemerintahan dan jasa akuntansi lainnya Berdasarkan (Sumber dari *Company Profile* KJA AFP, 2022).

Selain itu, KJA ini juga memiliki peran penting dalam mendampingi perusahaan-perusahaan yang belum memiliki divisi akuntansi internal, terutama bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) serta entitas yang menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Dengan adanya dukungan dari KJA, para pelaku usaha dapat lebih mudah dalam memastikan kepatuhan terhadap regulasi keuangan yang berlaku, sekaligus

memperoleh laporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan untuk keperluan pengambilan keputusan bisnis. KJA juga berperan sebagai mitra strategis yang membantu klien dalam menyusun laporan keuangan sesuai standar akuntansi yang berlaku. Melalui pendekatan profesional dan pelayanan yang terstruktur, KJA turut mendukung peningkatan kualitas pelaporan keuangan dan tata kelola usaha klien secara keseluruhan.

Sebagai entitas yang bergerak di bidang jasa keuangan, KJA Astrid *Faradisty and Partner Accounting Firm* juga memiliki sistem pengelolaan yang berbasis pada standar etika dan profesionalisme tinggi. Seluruh praktik akuntansi yang dilakukan oleh kantor ini mengikuti kode etik yang telah ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan Menteri Keuangan yang mengatur tentang Kantor Jasa Akuntan. Selain itu, kantor ini juga berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas layanannya dengan menerapkan teknologi akuntansi modern, memberikan pelatihan kepada staf akuntan, serta menjalin kemitraan strategis dengan berbagai perusahaan dan instansi guna memperluas cakupan layanan.

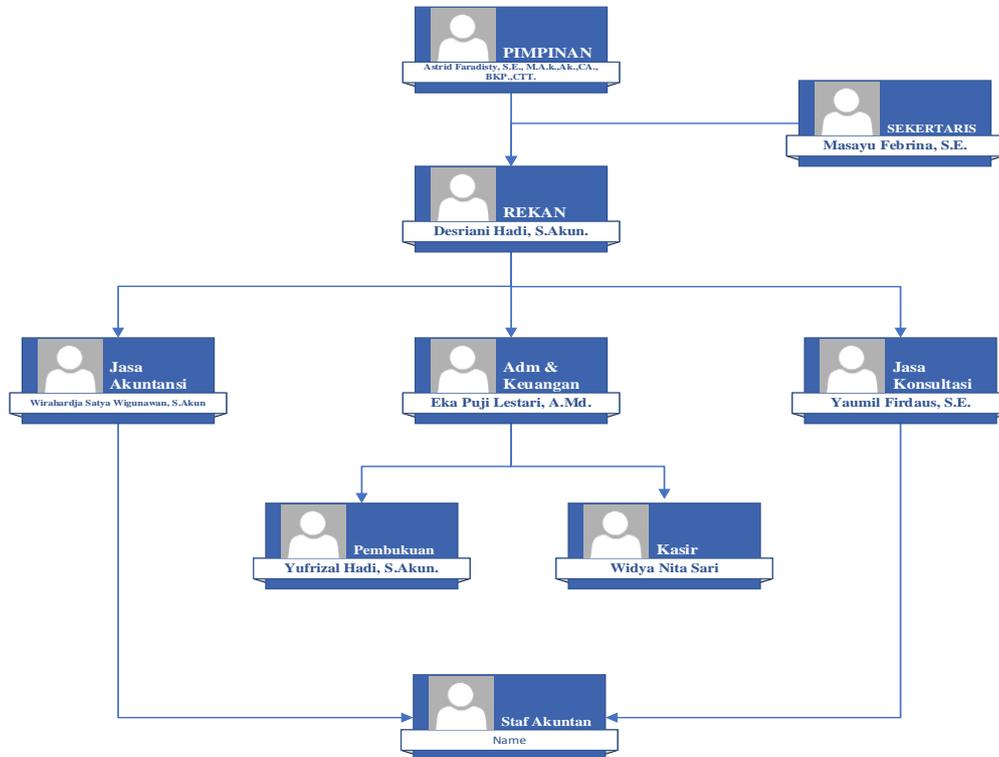
Dengan berbagai keunggulan yang dimilikinya, KJA Astrid *Faradisty and Partner Accounting Firm* berkomitmen untuk menjadi mitra terpercaya bagi klien dalam bidang akuntansi dan keuangan. Legalitas yang jelas, tenaga profesional yang berpengalaman, serta layanan yang komprehensif menjadikan KJA ini sebagai pilihan utama bagi perusahaan yang membutuhkan dukungan dalam penyusunan laporan keuangan, perpajakan, dan manajemen keuangan secara umum. Berikut data umum Kantor jasa akuntan Astrid *Faradisty and Partner Accounting Firm*

**Tabel 3.1. Data Umum Kantor Jasa Akuntan**

Nama KJA	: Astrid <i>Faradisty and Partner Accounting Firm</i>
Alamat Kantor	: Jalan Mawar No. 50 C Sukabumi Bandar Lampung
Nomor Telepon	: 0721-5641582
E-mail	: <a href="mailto:afp.accfirm@gmail.com">afp.accfirm@gmail.com</a>
Tanggal Berdiri	: 14 Januari 2022
Izin Kementrian RI	: 475/KM.1/PPPK/2023

### 3.4.2. Struktur Organisasi

Dibawah ini gambar struktur organisasi Kantor Jasa Akuntan (KJA) Astrid Faradisty and Partner Accounting Firm:



*Gambar 3.1. Struktur organisasi Kantor Jasa Akuntan*

### 3.4.3. Logo Kantor Jasa Akuntan



*Gambar 3.2. Logo Kantor Jasa Akuntan Astrid Faradisty And Partner Accounting Firm*

#### **3.4.4. Job Desk dalam Kantor Jasa Akuntan (KJA)**

Dalam sebuah Kantor Jasa Akuntan (KJA), setiap posisi memiliki peran dan tanggung jawab yang spesifik untuk memastikan layanan akuntansi, perpajakan, dan konsultasi berjalan dengan baik. Berikut adalah pembagian *job desk* berdasarkan posisi:

##### **1. Pimpinan Kantor Jasa Akuntan**

- a. Mengawasi seluruh operasional kantor dan memastikan kepatuhan terhadap standar akuntansi dan regulasi.
- b. Membuat keputusan strategis terkait pengelolaan klien dan pengembangan bisnis.
- c. Membangun hubungan dengan klien, instansi pemerintah, dan mitra bisnis.
- d. Menandatangani laporan keuangan dan dokumen audit sebelum diserahkan kepada klien.
- e. Mengarahkan kebijakan perusahaan, termasuk inovasi layanan dan pengembangan sumber daya manusia.

##### **2. Sekretaris**

- a. Mengatur jadwal pimpinan dan menyusun agenda rapat.
- b. Menerima dan menyortir surat masuk serta dokumen penting.
- c. Menyiapkan laporan administratif dan korespondensi dengan Klien atau pihak eksternal.
- d. Mengelola arsip dan dokumen perusahaan agar tertata dengan baik.
- e. Membantu koordinasi internal antar divisi dalam KJA.

##### **3. Rekan/ Partner Akuntan**

- a. Bertanggung jawab atas kualitas layanan akuntan yang diberikan kepada klien.
- b. Mereview dan mengawasi laporan keuangan yang disusun oleh staf akuntansi.
- c. Memberikan supervisi kepada tim akuntansi dan konsultasi dalam proyek yang sedang berjalan.
- d. Menjalankan fungsi pengawasan risiko dan kepatuhan terhadap peraturan akuntansi dan perpajakan.

#### **4. Divisi Jasa Akuntansi**

- a. Menyusun laporan keuangan klien, termasuk neraca, laporan laba rugi, dan arus kas.
- b. Menganalisis transaksi keuangan untuk memastikan kepatuhan terhadap standar akuntansi.
- c. Melakukan rekonsiliasi bank dan pencocokan saldo kas.
- d. Membantu dalam pembuatan jurnal akuntansi dan pencatatan transaksi keuangan.
- e. Membantu klien dalam penyusunan laporan pajak dan perhitungan kewajiban pajak.

#### **5. Divisi Administrasi dan Keuangan**

- a. Mengelola anggaran internal KJA dan melakukan pencatatan keuangan kantor.
- b. Mengontrol arus kas perusahaan serta mengelola tagihan dan pembayaran kepada vendor.
- c. Menyusun laporan keuangan internal KJA untuk pimpinan.
- d. Menyiapkan laporan pajak KJA sendiri, termasuk PPh dan PPN.
- e. Menangani penggajian dan administrasi kepegawaian.

#### **6. Divisi Jasa Konsultasi**

- a. Memberikan konsultasi terkait strategi keuangan dan akuntansi kepada klien.
- b. Membantu klien dalam implementasi sistem akuntansi untuk meningkatkan efisiensi.
- c. Menganalisis kebijakan pajak klien dan memberikan rekomendasi optimalisasi pajak.
- d. Menyusun strategi perencanaan bisnis dan investasi bagi klien
- e. Memberikan pelatihan kepada klien dalam hal pengelolaan keuangan dan akuntansi.

#### **7. Divisi Pembukuan**

- a. Melakukan pencatatan transaksi keuangan secara sistematis.
- b. Menyusun dan memelihara buku besar serta buku kas.
- c. Menyusun laporan bulanan mengenai pemasukan dan pengeluaran klien.

- d. Melakukan verifikasi dokumen transaksi memastikan keabsahan data.
- e. Membantu proses tutup buku dan penyesuaian saldo akun di akhir periode.

#### **8. Kasir**

- a. Mengelola transaksi penerimaan dan pengeluaran kas KJA.
- b. Membantu proses pembayaran klien baik secara tunai maupun transfer.
- c. Mencatat semua transaksi kas ke dalam buku kas harian.
- d. Melakukan verifikasi terhadap bukti transaksi sebelum melakukan pembayaran.
- e. Melakukan rekonsiliasi kas dan saldo rekening bank secara berkala.

#### **9. Staf Akuntansi**

- a. Membantu dalam pencatatan jurnal transaksi dan posting ke dalam sistem akuntansi.
- b. Melakukan analisis terhadap data keuangan untuk pelaporan kepada klien
- c. Membantu dalam penyusunan laporan pajak dan penghitungan pajak terutang.
- d. Menyiapkan dokumen pendukung laporan keuangan seperti invoice, bukti kas, dan lainnya.
- e. Melakukan koordinasi dengan divisi lain untuk memastikan keakuratan data akuntansi.

Setiap posisi dalam Kantor Jasa Akuntan (KJA) memiliki perannya masing-masing dalam memastikan pelayanan akuntansi, pajak, dan konsultasi berjalan dengan optimal. Dengan adanya pembagian tugas yang jelas, operasional KJA dapat berjalan lebih efisien dan professional. sehingga mampu memberikan nilai tambah bagi klien dalam mengelola keuangan mereka.

#### **3.4.5. Visi dan Misi Kantor Jasa Akuntan (KJA) Astrid Faradisty and *Partner Accounting Firm***

“Memberikan Jasa Akuntansi yang bermutu dan menyeluruh dengan fee bersaing sebagai mitra dunia usaha dan pemerintah daerah”

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil Evaluasi Kelengkapan Data Transaksi Klien Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Oleh Kantor Jasa Akuntan Astrid Faradisty *And Partner Accounting Firm* Berdasarkan SAK ETAP, memiliki 3 simpulan yang diberikan sesuai dengan rumusan masalah yang ada:

1. Dapat disimpulkan bahwa pencatatan transaksi di PT ABC masih belum lengkap dan belum sepenuhnya sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Salah satu temuan utama dari evaluasi ini adalah tidak adanya pencatatan untuk akun persediaan dan beban operasional. Oleh karena itu, laporan keuangan PT ABC belum mampu mencerminkan kondisi keuangan secara menyeluruh dan adil, karena tidak mencakup semua transaksi yang seharusnya diakui berdasarkan prinsip akuntansi berbasis akrual yang diatur dalam SAK ETAP. Untuk itu diperlukan perbaikan dalam sistem pencatatan transaksi dan dokumentasi, serta upaya untuk meningkatkan komunikasi yang lebih efektif antara pihak PT ABC dan KJA dalam penyusunan laporan keuangan.
2. Ketidaklengkapan ini biasanya disebabkan oleh kurangnya pemahaman manajemen PT ABC mengenai pentingnya pencatatan dan dokumentasi transaksi, serta tidak adanya sistem pencatatan yang memadai. Selain itu, terbatasnya akses informasi juga menjadi kendala yang signifikan. Oleh karena itu, perusahaan perlu melakukan perbaikan dalam pengelolaan dokumen, sistem pencatatan transaksi, dan memperkuat komunikasi dengan KJA. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan proses penyusunan laporan keuangan dapat berjalan dengan lebih akurat dan sesuai.

3. Salah satu langkah utama adalah peningkatan pemahaman kepada staf keuangan tentang pencatatan transaksi yang sesuai Standar Akuntansi keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik dan Peningkatan Pemahaman penggunaan *Software* Akuntansi guna memudahkan dalam pencatatan agar tidak terus menerus terjadi kesalahan yang sama.

## **5.2. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, beberapa saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan efektivitas pencatatan dan penyajian laporan keuangan PT ABC adalah sebagai berikut:

### **1. Bagi PT ABC (klien KJA)**

- a. Menunjuk staf khusus yang bertanggung jawab atas pengelolaan data transaksi agar lebih terkontrol.
- b. Melakukan evaluasi berkala terhadap kelengkapan dokumen pendukung transaksi untuk meminimalkan risiko kesalahan pencatatan.

### **2. Bagi Kantor Jasa Akuntan Astrid Faradisty and Partner Accounting Firm**

KJA dapat menyusun panduan atau pedoman pencatatan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan klien, khususnya bagi perusahaan yang belum memiliki sistem akuntansi yang tertata dengan baik. Dengan adanya panduan ini, klien dapat lebih memahami bagaimana cara mencatat transaksi dengan benar sebelum menyerahkannya kepada KJA.

### **3. Bagi Mahasiswa Akuntansi**

- a. Menjadikan penelitian ini sebagai referensi dalam memahami pentingnya kelengkapan data transaksi dalam laporan keuangan.
- b. Mempelajari penerapan SAK ETAP secara lebih mendalam untuk memahami bagaimana standar ini digunakan dalam entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan.

Dengan penerapan strategi yang tepat, baik oleh klien maupun Kantor Jasa Akuntan, diharapkan penyusunan laporan keuangan dapat dilakukan dengan lebih akurat, tepat waktu, dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ikatan Akuntan Indonesia. (2021). *Eksposur Draft Standar akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Privat*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2020). *Program Kerja Kompartemen Akuntan Kantor Jasa Akuntan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia
- Kieso, Donald E., Weygandt, Jerry J., & Warfield, Terry D. (2017). *Akuntansi Keuangan Menengah, Volume 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Warren, Carl S. James M. Reeve dan Jonathan. (2017). *Pengantar Akuntansi 1*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- Agoes, Sukrisno. (2017). *Auditing 1: Petunjuk Praktis Akuntan oleh Akuntan Publik*. Edisi Kelima Jilid 1. Salemba Empat
- Nurjanah, U., & Parmono, A. (2025). Analisis Penerapan Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan Di Kantor Jasa Akuntan (KJA) Drs Suwarno, MM., Ak., CA Jember. *Menulis: Jurnal Penelitian Nusantara*, 1(2), 59-62.
- Maghfirotuzzahro, F., Suryaningsih, W., & Nugraha, A. A. (2023). Penggunaan Software Akuntansi Accurate 5 Sebagai Penunjang Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Klien. *Journal of Economics and Business Research (JUEBIR)*, 2(2), 186-203.
- Darmawan, I. G. D., Atmadja, A. T., & Yuniarta, G. A. (2024). Kualitas Laporan Keuangan Ditinjau Dari Budaya Tri Hita Karana, Good Corporate Governance, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Manajemen Resiko Lembaga Perkreditan Desa. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 15(02), 495-501.
- Kurniati, S., & Program, A. (2024). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik ( Sak Etap ) Pada Pt . Bangun Bangka Bersama*. 11(1).
- Nurfanny, R. I. (2024). *Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Mutu (Sipm) Pada Kantor Jasa Akuntan Soffwan Aji Dalam Melaksanakan Perikatan* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Sultan Agung Semarang).

- Purwanti, P., & Dewi, R. S. (2024). *Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK ETAP Pada PT . Dea Lova Indonesia*. 2(1), 112–127.
- Nusa, I. B. S. (2023). Analisa Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur di Bandung. *Journal of Economics, Management, Business and Accounting (JEMBA)*, 3(2), 193-207.
- Sitepu, L. E. B., & Kamilah, K. (2021). Analisis Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada Kantor Jasa Akuntan PT Eriadi Fatkhur Rokhman Medan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 8311-8318.
- Wahyudi, I. (2022). Analisis Penerapan Akuntansi Terhadap Penguatan Manajemen Keuangan Pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Studi Kasus Pada Menepi Kitchen”.
- Abdullah, R. W., Hartanti, D., Permatasari, H., Septyanto, A. W., & Abi Bagaskara, Y. (2022). Penerapan Data Mining untuk Memprediksi Jumlah Produk Terlaris Menggunakan Algoritma Naive Bayes Studi Kasus (Toko Prapti). *Jurnal Ilmiah Informatika Global*, 13(1).
- Muktiana, H., Erlinda, D. N., & Triyandari, N. N. (2023, May). Pentingnya Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan. In *Prosiding Seminar Nasional Hukum, Bisnis, Sains Dan Teknologi* (Vol. 3, No. 1, pp. 16-24).
- Marthalia, L. (2023). Strategi pengelolaan manajemen sumber daya manusia pada kinerja karyawan dalam menghadapi era revolusi industri 4.0. *Journal of Economics and Business UBS*, 12(4), 2429-2436.
- Putri, RC, & Sulistyowati, E. (2023). Analisis Materialitas Pada Prosedur Audit Vouching Atas Akun Beban Operasional. *SALDO: Jurnal Akuntansi, Auditing dan Keuangan* , 20 (2), 154-167.
- Safri, S. (2024). Analisis Gagal Cutoff Sistem Informasi Akuntansi Pada Tutup Buku Database Di Pt Xyz Tahun 2023. *Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsuraya*, 9(1).
- Saputri, H., Kusnaedi, U., & Asmana, Y. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan Jasa di Jakarta Utara. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(4), 102-109.